

**ANALISIS PENGARUH PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI SYARIAH, AUDIT SYARIAH, PENGAWASAN
SYARIAH, *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN ETOS
KERJA ISLAM TERHADAP KUALITAS PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN SYARIAH
(Studi Pada Baitul Mal Wat Tamwil di Kabupaten Wonogiri**



UIJ
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU
SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER DALAM
ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
RISKY YUNIAR RAHMADIENI
NIM. 1620310045**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**ANALISIS PENGARUH PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI SYARIAH, AUDIT SYARIAH, PENGAWASAN
SYARIAH, *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN ETOS
KERJA ISLAM TERHADAP KUALITAS PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN SYARIAH
(Studi Pada Baitul Mal Wat Tamwil di Kabupaten Wonogiri)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU
SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER DALAM
ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
RISKY YUNIAR RAHMADIENI
NIM. 1620310045**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

ABSTRAK

Pernyataan standar akuntansi syariah, audit syariah, pengawasan syariah, *Islamic corporate governance* dan etos kerja Islam adalah instrumen variabel independen yang semuanya itu berfungsi membantu dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas sebagai variabel dependen di Baitul Mal Wat Tamwil Kabupaten Wonogiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pernyataan standar akuntansi syariah, audit syariah, pengawasan syariah, *Islamic corporate governance* dan etos kerja Islam terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah di Baitul Mal Wat Tamwil Kabupaten Wonogiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel diambil dengan metode *convenience sampling*. Objek penelitian meliputi 5 BMT yang berlokasi kurang lebih 10 km dari Kantor Bupati Wonogiri yang terdiri dari tiga kecamatan yaitu Kecamatan Selogiri, Wonogiri dan Ngadirojo. Sebanyak 35 kuesioner yang diolah dan dianalisis dengan SPSS Versi 23. Variabel penelitian ini meliputi 12 indikator PSAK, 16 indikator audit syariah, 8 indikator pengawasan syariah, 3 indikator ICG, 8 indikator etos kerja Islam dan 27 indikator kualitas laporan keuangan syariah.

Dari hasil penelitian ini, ditunjukkan bahwa menurut uji parsial, terdapat pengaruh pernyataan standar akuntansi syariah dan etos kerja Islam terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah. Di sisi lain, audit syariah, pengawasan syariah, *Islamic corporate governance* terdapat tidak berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah. Menurut uji simultan, Pernyataan standar akuntansi syariah, audit syariah, pengawasan syariah, *Islamic corporate governance* dan etos kerja Islam bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah.

Kata Kunci : PSAK, Audit Syariah, Pengawasan Syariah, ICG, Etos Kerja Islam dan Laporan Keuangan Syariah

ABSTRACT

A Statement of sharia accounting standards, sharia audit, sharia supervision, Islamic corporate governance and Islamic work ethos is an independent variable instrument that is used to assist in preparing qualified financial reports as the dependent variable in the Baitul Mal Wat of Wonogiri Regency Regional Office. The purpose of this study was to determine the extent to which the Statement of Islamic Accounting Standards, Sharia Audit, Sharia Supervision, Islamic Corporate Governance and Islamic Work Ethos affect the Quality of Sharia Financial Statement Presentation in the Baitul Wat Mal of Wonogiri Regency Regional Office.

This study uses a quantitative approach. Samples were taken by convenience sampling method. The research objects encompass five BMT's located approximately 10 km away from the Wonogiri Regent's Office which consist of three sub-districts, namely Selogiri, Wonogiri and Ngadirojo. 35 questioners are processed and analyzed using SPSS Version 23. The variables of interest include 12 PSAK, 16 sharia audit, 8 sharia supervision, 3 ICG, 8 Islamic work ethos and 27 quality indicators of sharia financial report.

Based on the results of this study, from the partial test, it indicates that there are many effects of statement of Islamic accounting standards and Islamic work ethos on the quality presentation of Islamic financial statements. On the other hand, Islamic auditing, sharia supervision, Islamic corporate governance can not affect the quality presentation of sharia financial statements. Based on the simultaneous test, the statement of sharia accounting standards, sharia audits, sharia supervision, Islamic corporate governance and the Islamic work ethos at the same time influence on the quality presentation of the sharia financial report.

Keywords: PSAK, Syariah Audit, Sharia Supervision, ICG, Islamic Work Ethos and Sharia Financial Report



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474, Fax. (0274) 586117,
Yogyakarta, 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B.641/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2019

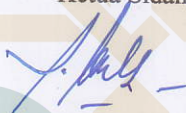
Tugas Akhir dengan judul: ANALISIS PENGARUH PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI SYARIAH, AUDIT SYARIAH, PENGAWASAN SYARIAH, *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KUALITAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH (Studi Pada Baitul Mal Wat Tamwil di Kabupaten Wonogiri)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISKY YUNIAR RAHMADIENI
NIM : 1620310045
Telah diajukan pada : Selasa, 25 Juni 2019
Nilai : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

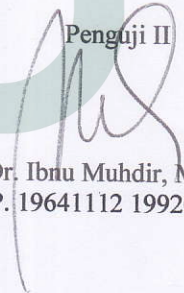
TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang


Dr. Ibnu Qizam, S.E, Akt., M.Si.
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji I


Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si.
NIP. 19761231 200003 1 005

Penguji II


Dr. Ibnu Muhsin, M.Ag.
NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 22 Juli 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
DEKAN

Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 00



SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Risky Yuniar Rahmadieni

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara :

Nama : Risky Yuniar Rahmadieni

Nim : 1620310045

Judul Tesis : *"Analisis Pengaruh Pernyataan Standar Akuntansi Syariah, Audit Syariah, Pengawasan Syariah, Islamic Corporate Governance dan Etos Kerja Islam Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Syariah"*.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 03 Mei 2019

Pembimbing

Dr. IBNU QIZAM, S.E., Akt., M.SI
NIP : 19680102 199403 1002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Risky Yuniar Rahmadieni
Nim : 1620310045
Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang Berjudul “**Analisis Pengaruh Pernyataan Standar Akuntansi Syariah, Audit Syariah, Pengawasan Syariah, Islamic Corporate Governance Dan Etos Kerja Islam Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Syariah BMT Di Kabupaten Wonogiri**” adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka.

Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dari karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 03 Mei 2019



Risky Yuniar Rahmadieni
NIM : 1620310045

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Risky Yuniar Rahmadieni
Nim : 1620310045
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Tegal mulyo, RT 02/03, Gumpang, Kartasura

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan Tesis ke dalam Jurnal yang tersitasi Standard DOAJ (Directory of Open Acces Journals), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun

Yogyakarta, 03 Mei 2019



Risky Yuniar Rahmadieni
NIM : 1620310045

MOTTO

Keberhasilan adalah kemampuan untuk
Melewati dan mengatasi dari satu kegagalan
Kekegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat

(Winston Churchill)

Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman
Diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan
Beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu
kerjakan.

(QS. Al- Mujadalah: 11)

Tesis ini saya persembahkan kepada :

**Almamater saya
Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Keluarga saya
Ayahanda Ir. Arie Wahono, M.Sc
Ibunda Prof. Dr. Kusmiyati, ST., M.T., P.hD
Adik Muhammad Tsani Aziz**

**Dan
Orang terdekat yang telah memberi dukungan
semangat dan do'a
Seluruh civitas akademika yang
akan menjadi pembaca
dan penerus penelitian ini**

Semoga Bermanfaat

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A.Konsonan Tunggal

	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā ^{''}	b	be
ت	Tā ^{''}	t	te
ث	Šā ^{''}		es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā ^{''}	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā ^{''}	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl		zet (dengan titik di atas)
ر	Rā ^{''}	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād		es (dengan titik di bawah)

ظ	Dād	ḍ	de (dengan titik di te (dengan titik di
ط	Ṭāʿ	ṭ	zet (dengan titik di
ظ	Zāʿ	ẓ	
ع	„Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain		ge
ف	Fāʾ		ef
ق	Qāf		qi
ك	Kāf		ka
ل	Lām		el
م	Mīm		em
ن	Nūn		en
و	Wāwu		w
ه	Hāʿ		ha
ء	Hamzah	ʾ	apostrof
ي	Yāʾ		Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

دَدَعْتِي		<i>Muta'addidah</i>
دَدَع		<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ		<i>Ḥikmah</i>
تِهْجَةٌ		<i>'illah</i> <i>karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

			<i>A</i> <i>i</i> <i>u</i>
مِفْ	Fatḥah		<i>fa'ala</i>
سُكْرًا			<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah		<i>yaḏhabu</i>

E. Vokal Panjang

جَاهِلِيَّاتٍ		<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i> <i>ā</i>
---------------	--	---

تَسْت		<i>tansā</i>
كَيْسِك		<i>ī</i> <i>karīm</i>
ضَوْسِف		<i>ū</i> <i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

بَكَيْت		<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
لَوْق		<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

مَنْ أ		<i>a'antum</i>
مَتْرَكْش نَل		<i>u'iddat</i> <i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

أَسْقِنَا		<i>al-Qur'ān</i>
سَايِقِنَا		<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

ءَأَسْنَ		<i>as-Samā</i>
سَسْنَ		<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

		<i>ḥawī al-furūd</i>
		<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan sekalian alam Yang Maha Memiliki Putusan, Yang Maha Memberikan Kemudahan dalam menimba ilmu. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang syafaatnya kita nantikan di hari akhir kelak, yang membawa dari zaman yang gelap, zaman kebodohan, menuju zaman terang menderang seperti yang dirasakan saat ini.

Pada akhirnya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Pengaruh Pernyataan Standar Akuntansi Syariah, Audit Syariah, Pengawasan Syariah, *Islamic Corporate Governance* Dan Etos Kerja Islam Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Syariah BMT Di Kabupaten Wonogiri”. Tesis ini disusun guna memperoleh gelar Magister Ekonomi (S2) pada Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, prodi Ekonomi Syariah.

Dalam menyelesaikan tesis ini, peneliti mendapat banyak bantuan, antara lainnya informasi, motivasi, bimbingan berarti, juga petunjuk dalam proses pengerjaannya serta berbagai hal yang tidak bisa dijelaskan perwujudannya baik materiil maupun non-materiil. Terkhusus pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yakni **Ayahanda Ir. Arie Wahono, M.Sc** dan **Ibunda Prof. Dr. Kusmiyati, S.T., M.T., P.hD** atas segala doa dan pengorbanan yang diberikan kepada peneliti, sehingga mampu meneruskan pendidikan hingga tahap ini. Kemudian peneliti juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.SI., selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan serta mendukung selama waktu perkuliahan.
5. Bapak Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.SI., selaku pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran, dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk peneliti selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam menyelesaikan syarat-syarat dalam alur birokrasi.
8. Seluruh keluarga besar, beserta adik Muhammad Tsani Aziz dan teman spesial Heri Kurniawan, terima kasih atas doa dan support yang diberikan semoga bisa menjadi motivasi.
9. Seluruh rekan-rekan peneliti, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang jelas sudah sangat membantu membangkitkan semangat dan mendoakan peneliti hingga akhirnya mampu menyelesaikan pendidikan.
10. Seluruh pihak yang memiliki andil terhadap penelitian peneliti, terima kasih banyak, semoga Allah memberikan kemudahan untuk setiap apa yang kita kerjakan.

Peneliti juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca. Mungkin dalam penyusunan tesis ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari para pembaca, peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan

karya-karya lainnya di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Yogyakarta, 03 Mei 2019

Risky Yuniar Rahmadieni

NIM : 1620310045



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR	xvi
DARTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	12
D. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	16
A. Telaah Pustaka	16
B. Kajian Teoritis	20
1. Definisi Laporan Keuangan Syariah	20
2. Karakteristik Laporan Keuangan Syariah	22
3. Unsur-unsur Laporan Keuangan Syariah	23
C. Standar Akuntansi Syariah	27
1. Pengertian Standar Akuntansi Syariah	27
2. Pernyataan Standar Akuntansi Syariah No.101	28
3. Prinsip Dasar Akuntansi Syariah	30

D. Audit Syariah	33
1. Definisi Audit Syariah.....	33
2. Unsur-unsur Audit Syariah	33
3. Komponen Standar Auditing AAOIFI.....	35
E. Pengawasan Syariah.....	42
1. Definisi Pengawasan Syariah.....	42
F. <i>Islamic Corporate Governance</i>	45
1. Pengertian <i>Islamic Corporate Governance</i>	45
2. Prinsip-prinsip Indikator <i>Islamic Corporate Governance</i>	46
G. Etos Kerja Islam.....	49
1. Definisi Etos Kerja Islam	49
2. Prinsip-prinsip Indikator Dasar Etos Kerja Islam	51
H. Hipotesis.....	53
I. Kerangka Pemikiran.....	58
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Jenis Penelitian	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	59
C. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel.....	60
D. Data dan Sumber Data	63
E. Teknik Pengumpulan Data	64
F. Variabel Penelitian	64
G. Operasional Variabel.....	65
H. Teknik Analisis Data.....	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	77
A. Gambaran Objek Penelitian	77
B. Deskripsi Data.....	78
C. Deskripsi Responden.....	79
D. Deskripsi Statistik Variabel	87
E. Uji Validitas dan Reabilitas	89
F. Uji Asumsi Klasik.....	96
G. Pengujian Hipotesis	101
H. Pembahasan.....	109

BAB V PENUTUP	117
A. Kesimpulan	117
B. Implikasi	119
C. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	126
CURRICULUM VITAE	156



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan PSAK No. 1 Laporan Keuangan Konvensional dan PSAK 101 Laporan Keuangan Syariah	25
Tabel 2.2 Perbedaan Audit Syariah dan Audit Konvensional.....	41
Tabel 3.1 Daftar Populasi BMT Kecamatan Selogiri, Wonogiri dan Ngadirojo	61
Tabel 3.2 Daftar Sampel BMT Kecamatan Selogiri, Wonogiri dan Ngadirojo	62
Tabel 3.3 Indikator Operasionalisasi Variabel.....	65
Tabel 4.1 Distribusi Penyebaran Kuesioner.....	79
Tabel 4.2 Deskripsi Responden.....	80
Tabel 4.3 Data Hasil Jenis Kelamin	81
Tabel 4.4 Data Hasil Usia	81
Tabel 4.5 Data Hasil Tingkat Pendidikan	82
Tabel 4.6 Data Hasil Masa Kerja	83
Tabel 4.7 Data Hasil Pelatihan	84
Tabel 4.8 Data Hasil Pengetahuan PSAK	85
Tabel 4.9 Data Hasil Pengetahuan LKS	86
Tabel 4.10 Deskripsi Statistik	87
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel PSAK (X1)	90
Tabel 4.12 Uji Validitas Variabel Audit Syariah (X2)	91
Tabel 4.13 Uji Validitas Variabel Pengawasan Syariah (X3).....	92
Tabel 4.14 Uji Validitas Variabel Islam Corporate Governance (X4)	92
Tabel 4.15 Uji Validitas Etos Kerja Islam (X5).....	93
Tabel 4.16 Uji Validitas Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Y)	94
Tabel 4.17 Uji Realibilitas	95
Tabel 4.18 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	96
Tabel 4.19 Uji Multikolinearitas	98
Tabel 4.20 Uji Autokorelasi.....	100
Tabel 4.21 Analisis Regresi Linear Berganda.....	101

Tabel 4.22 Uji Parsial (Uji T)	104
Tabel 4.23 Uji Simultan (Uji F) ANOVA.....	107
Tabel 4.24 Uji R.....	107
Tabel 4.25 Hasil Perhitungan Hipotesis.....	108



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	58
Gambar 4.1 Uji Heteroskedasititas.....	97



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Karakteristik Responden

Lampiran 3 Deskripsi Jawaban Responden

Lampiran 4 Uji Validitas

Lampiran 5 Uji Realibilitas

Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik

Lampiran 7 Uji Regresi Berganda



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Wonogiri merupakan suatu wilayah yang berada di kawasan eks-Karesidenan Surakarta yang biasa disebut dengan Subosukawonosraten. Pembangunan ekonomi yang masih rendah menyebabkan permasalahan tentang ketidakmerataan dalam pertumbuhan ekonomi.

Pemerataan ekonomi yang selama ini ditunggu belum kunjung tiba, akibat dari sistem yang tidak berjalan sebagai mana mestinya. Situasi ini membuat masyarakat dan para pengusaha kecil kesulitan dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Para pengusaha kecil dalam pengembangan potensinya banyak terbentur permasalahan yang rumit, diantaranya kekurangan modal, serta lemahnya manajemen. Sudah saatnya diperlukan suatu bentuk pembiayaan yang menyalurkan dana dari yang mampu kepada yang membutuhkan dengan cara saling menguntungkan yaitu bentuk pembiayaan tanpa riba dan berlandaskan sistem syariah.

Sejak ditetapkannya UU no 7 tahun 1992 tentang perbankan bagi hasil telah memberikan peluang untuk berdirinya lembaga-lembaga keuangan syariah berdasarkan sistem bagi hasil. Kondisi tersebut telah dimanfaatkan

sebaik-baiknya oleh umat Islam dengan didirikannya perbankan Islam yang diberi nama Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada bulan Mei 1992, kemudian banyak didirikan Bank Perkreditan Rakyat syariah (BPRS) dan disusul dengan kehadiran asuransi berdasarkan Syariah Islam dan menjamurnya Baitul Maal Wattamwil (BMT).

Baitul Mal Wattamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan syariah yang mengembangkan kegiatan usahanya dengan prinsip-prinsip syariah. Peran BMT menjadi salah satu lembaga keuangan syariah yang melindungi masyarakat menengah ke bawah dari sistem bunga yang diterapkan oleh lembaga keuangan konvensional.

Menurut Suprihatin selaku Ketua Perhimpunan BMT Indonesia Wonogiri periode 2015 hingga 2020 mengatakan bahwa yang menjadi anggota perhimpunan hanya sekitar 28 unit BMT di Wonogiri. Adapun diantara 28 unit BMT tersebut, ada BMT mengalami kebangkrutan dan sebagian bermasalah. Contohnya BMT Sabilillah dan BMT Surya Asri

Kasus BMT Sabilillah terjadi pada tahun 2017, nasabah yang telah berinventasi di BMT Sabilillah Slogohimo tidak bisa mencairkan dana deposito dengan berbagai alasan. Total deposito maupun tabungan yang masih tertahan di BMT Sabilillah Slogohimo Rp 8,75 miliar dengan sekitar 270 nasabah. Akibatnya BMT Sabilillah Slogohimo mengalami kebangkrutan dengan nilai kerugian sebesar Rp 16,9 miliar (kawul, 2017).

Kepala Dinas Koperasi UMKM Perdagangan dan Perindustrian Wonogiri Guruh Santosa mengaku kecolongan atas permasalahan tersebut. Sebab, selama ini manajemen BMT Sabilillah selalu melaporkan kondisi keuangannya dalam keadaan baik. Namun kenyataan, BMT Sabilillah Slogohimo Wonogiri dalam laporan keuangannya tidak transparan. Laporan ke dinas bagus, hasil audit juga bagus. Setelah ditelusuri hasil laporan keuangan syariah tidak sesuai kenyataan. (Iwan kawul, 2017).

Selain itu juga terjadi pada BMT Surya Asri Eromoko, ratusan nasabah tidak dapat mengambil uang tabungannya yang kisaran berjumlah sekitar Rp 13 miliar. Hal ini disebabkan BMT Surya Asri mengalami kemacetan dana kas karena nasabah sering menunggak dan sulit membayar pinjaman hutang. (Heryanto, 2018).

Dengan adanya permasalahan kasus kedua BMT tersebut, Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Wonogiri berencana melakukan pengawasan khusus kepada BMT. Pengawasan dilakukan dengan cara premetif yaitu kesehatan simpan pinjamnya dan preventif yaitu terjun langsung di lapangan untuk menemukan indikasi ketidakberesan. Pengawasan tersebut dilaksanakan untuk mencegah terjadinya penggelapan dana dan nasabah dirugikan kembali. (Aris Arianto, 2018).

Laporan keuangan harus dituliskan sesuai dengan keadaan riilnya. Maka pelaksanaan pengawasan yang khusus terhadap laporan keuangan dilakukan agar dapat melaporkan dan menyajikan laporan keuangannya

secara riil, transparan, akuntabilitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Pertanggungjawaban kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dan pengambilan keputusan, dibutuhkan laporan keuangan BMT yang berkualitas.

Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Kualitas Laporan keuangan (*financial statement*) adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan memiliki kualitas tinggi apabila memenuhi persyaratan kualitatif laporan keuangan. Menurut KDPPLKS paragraf 45- 63, karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat (Yaya, 2009).

Penyusunan laporan keuangan BMT sama halnya dengan bank syariah yaitu menggunakan prinsip syariah. Laporan keuangan syariah adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas syariah.

Tujuan laporan keuangan bank adalah memberi informasi tentang posisi keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi serta pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Ismail, 2009).

Penyusunan kualitas dalam penyajian laporan keuangan syariah diperlukan standar akuntansi berbasis syari'ah. Proses penyajian laporan

keuangan syariah harus sesuai standar akuntansi syariah yang dijadikan solusi dalam menjaga akuntabilitas laporan keuangan. Standar Akuntansi Syariah merupakan pernyataan yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan entitas syariah. Penjagaan akuntabilitas tersebut tidak hanya melakukan pelaporan keuangan yang harus akuntabel kepada pemilik modal tapi lebih akuntabel kepada masyarakat di dunia dan Allah SWT.

Baitul Mal Wattamwil dalam menjalankan kegiatan usahanya mengacu kepada Undang-undang No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dan PP Nomor 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Simpan Pinjam Usaha oleh Koperasi. Juga dipertegas oleh KEP.MEN No.91 Tahun 2004 tentang Koperasi Jasa Keuangan Syariah. BMT berbadan hukum koperasi mengacu pada PSAK No. 27 tentang akuntansi perkoperasian. Namun, adanya tentang Pencabutan PSAK 27: Akuntansi Perkoperasian telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada 8 April 2011.

Maka laporan keuangan syariah BMT disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.101). Seperti hasil penelitian Susfayetti dan Sri Rahayu (2010) mengatakan bahwa BMT Al-Ishlah Achmad Hizazi, sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah (PSAK) dalam laporan keuangan syariah. Pedoman PSAK ini berisi prinsip-prinsip akuntansi syariah yang perlu diterapkan pada penyajian laporan keuangan.

Walaupun masih banyak persamaan standar-standar di atas dengan akuntansi konvensional, tidaklah menggugurkan berlakunya akuntansi syariah. Laporan keuangan syariah harus dipastikan bahwa keuntungan dan kerugian benar-benar merefleksikan kondisi bank sebenarnya dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Kebutuhan atas kepastian pemenuhan syariah ini mendorong munculnya fungsi audit baru, yaitu audit syariah. Hasil audit nantinya akan memberikan opini atau pendapat apakah hal-hal yang berkenaan dengan laporan keuangan telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip dan standar yang berlaku umum.

Dalam hal ini, auditor syariah memegang peranan krusial untuk memastikan akuntabilitas laporan keuangan dan pemenuhan aspek syariah. Laporan keuangan tidak dijelaskan secara sempurna apakah dana yang telah disimpan dan diinvestasikan sudah sesuai dengan kepatuhan syariah (*shariah compliance*) dengan tidak melakukan investasi yang dilarang Islam dan mendatangkan keburukan bagi masyarakat dan lingkungan.

Audit syariah juga harus memastikan kebenaran, keadilan dan relevansi laporan keuangan. (Mardiyah, 2015). Namun, peran auditor syariah saat ini belum sepenuhnya menguasai ilmu akuntansi ataupun auditing secara syariah. Melihat realisasi bahwa latar belakang pendidikan auditor internal berasal dari ilmu konvensional.

Maka seharusnya seorang auditor syariah sebelum memeriksa laporan keuangan syariah dipastikan mempelajari terlebih dahulu secara mendalam keilmuan aspek akuntansi ataupun auditing syariah. Menurut penelitian yang dilakukan Mulyani (2007), seorang auditor harus memiliki kualifikasi di bidang akuntansi yang kemudian memiliki sertifikat spesialisasi dalam bidang auditing syariah.

Kunci utama pemain yang menjalankan audit syariah tersendiri adalah dewan pengawas syariah dan auditor internal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kasim, Ibrahim, Hameed & Sulaiman), bahwasanya manfaat penuh dari audit syariah tidak dapat direalisasikan jika auditor dan dewan pengawas syariah tidak sepenuhnya atau independen. Terutama ancaman terbesar datang kepada dewan pengawas syariah yang perlu untuk memiliki garis jelas mengenai pemisahan tugas dewan pengawas syariah sebagai pelaksana fatwa dan juga pelaksana audit syariah. Maka hal ini mengakibatkan dewan pengawas syariah mengaudit hasil pekerjaan sendiri, yang dapat menimbulkan konflik kepentingan pribadi.

Dalam hal ini, Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki peran utama dalam mengawasi operasional jalannya BMT terhadap kepatuhan syariah. Pemeriksaan kepatuhan syariah hanya dilakukan oleh DPS dituntut untuk memiliki kualifikasi keilmuan lembaga keuangan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Bauwhede (2001) yang dikutip dari Nasim (2010), mengatakan bahwa peran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif terhadap laporan

keuangan.

Hasil penelitian Suazhari dan Rohamawati juga menunjukkan (2015) peran Dewan Pengawas Syariah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pelaksanaan Dewan pengawas syariah sangatlah berperan penting dalam proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Selain itu, BMT juga perlu memerlukan tata kelola baik untuk menyajikan kualitas laporan keuangan., maka sumber daya manusia di BMT diperlukan pemahaman dan pengetahuan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam konteks keIslaman. *Islamic Corporate Governance* (ICG) adalah sebuah pengembangan dari konsep *Corporate Governance* secara konvensional diantaranya akuntabilitas, tanggung jawab, transparansi, ketepatan, integritas dan kompetensi. *Islamic Corporate Governance* adalah instansi atau lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam.

Menurut penelitian Nugroho (2015), BMT harus mereformasi dirinya dengan mengimplementasikan *Islamic Corporate Governance*. Beberapa hal yang perlu dilakukan adalah perlunya Kementerian Koperasi membentuk Dewan Audit Syariah Nasional dan perlunya masing-masing BMT untuk membentuk staf khusus audit syariah yang membantu tugas Dewan Pengawas Syariah mengawasi pelaksanaan transaksi terutama laporan keuangan di BMT agar tidak menyimpang dari prinsip syariah Islam.

Dengan menerapkan *Islamic Corporate Governance*, diharapkan selain kinerjanya meningkat, juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kebenaran dan pertanggungjawaban laporan keuangan di BMT. Kecurigaan masyarakat bahwa BMT sama dengan koperasi simpan pinjam biasa, ataupun bermasalah laporan keuangan dalam spekulasi, manipulasi, penipuan dan korupsi akan secara pelan-pelan terkikis jika BMT menerapkan *Islamic Corporate Governance*.

Pelaporan keuangan pada dasarnya yang perlu diperbaiki adalah etos kerja para karyawan. Penyusun laporan keuangan syariah sesuai dengan apa nilai yang ada dalam pikiran mereka. Perilaku beretika Islam dalam bekerja mempengaruhi sumber daya manusia membuat dan menyusun laporan keuangan syariah secara berkualitas. Hasil penelitian Sudarman (2017), mengatakan bahwa etika kerja Islam terdapat pengaruh positif dan signifikan implementasi mi terhadap kualitas penyajian laporan akuntansi.

Etika kerja Islami merupakan harapan perilaku yang berpengaruh pada hubungan kerja. Kasus pelanggaran etika kerja pun sering terjadi dalam perusahaan syariah salah satunya adalah kasus kredit fiktif pada Bank Syariah Mandiri (BSM) KCP Bogor Pada Tahun 2013 yang melibatkan 3 karyawan BSM itu sendiri yaitu seorang Account Officer, Kepala Cabang Utama Bogor dan Kepala Cabang Pembantu Bogor. Sehingga dapat kita lihat perusahaan atau organisasi yang berbasis syariah belum sepenuhnya menjalankan etika kerja Islami dengan terkuat perbankan maupun BMT dalam menghadapi

persaingan, dan satu-satunya jalan untuk mempertahankan pertumbuhan dan penghasilan. Penyajian laporan keuangan yang berkualitas sangatlah penting untuk menjaga kepercayaan dari nasabah.

Penelitian ini didukung dengan meninjau beberapa hal yaitu survei lapangan, berita maraknya kasus kurang transparan laporan keuangan BMT dan kajian penelitian terdahulu. Peneliti telah melakukan survei ke lapangan bahwa sedikitnya Bank Syariah daripada BMT yang ada di Wonogiri. Ada empat Bank Syariah saja di Wonogiri (Bank Mandiri Syariah, Bank Muallamat, Bank BRI Syariah dan Bank Jateng Syariah).

Peneliti ini meninjau adanya kasus kurang transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan yang belum memenuhi standar akuntansi syariah, minimnya pemeriksaan pengawasan syariah yang ketat dan teliti dan kurang beretika dalam bekerja sesuai syariat Islam di BMT Sabilillah dan BMT Surya Asri Wonogiri.

Peneliti meninjau juga temuan penelitian terdahulu untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penyajian laporan keuangan BMT yaitu, penelitian pertama yang dilakukan oleh Rini (2014), bahwa peran Dewan Pengawas Syariah tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan dikarenakan belum efektif mereview dan memeriksa laporan keuangan. Penelitian kedua selanjutnya yang dilakukan oleh Rahmawati dan Suazhari (2015) menunjukkan bahwa pemahaman Manajer terhadap SAK dan Peran Dewan Pengawasan Syariah variabel bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan

keuangan.

Penelitian ketiga selanjutnya yang dilakukan oleh Sudarwan (2017), menunjukkan bahwa Etika Kerja Islami terdapat pengaruh positif dan signifikan implementasi etika kerja Islami terhadap kualitas penyajian laporan akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggabungkan ketiga variabel independen (standar akuntansi syariah, pengawasan syariah oleh Dewan Pengawas Syariah, etika kerja Islami) dengan menambahkan variabel baru yaitu audit syariah dan *Islamic Corporate Governance* terhadap kualitas laporan keuangan yang ada di BMT.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk menguji apakah penerapan standar akuntansi disandingkan dengan teknik pengawasan syariah oleh DPS dan audit syariah serta beretika kerja secara Islami dan *Islamic Corporate Governance* dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan di Kabupaten Wonogiri.

Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian “Analisis Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Syariah, Audit Syariah, Pengawasan Syariah, *Islamic Corporate Governance* Dan Etos Kerja Islam Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Studi Pada Baitul Mal Wattamwil Di Kabupaten Wonogiri)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas merumuskan masalah diantaranya adalah sebagai berikut :

1. apakah pernyataan standar akuntansi syariah berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah pada Baitul Mal Wattamwil di Kabupaten Wonogiri;
2. apakah audit syariah berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah pada Baitul Mal Wattamwil di Kabupaten Wonogiri;
3. apakah pengawasan syariah berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah pada Baitul Mal Wattamwil di Kabupaten Wonogiri;
4. apakah *Islamic Corporate Governance* berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah pada Baitul Mal Wattamwil di Kabupaten Wonogiri;
5. apakah etos kerja Islam berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah pada Baitul Mal Wattamwil di Kabupaten Wonogiri.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. untuk menganalisa dan menguji pengaruh standar akuntansi syariah

terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah pada Baitul Mal Wattamwil di Kabupaten Wonogiri.

- b. untuk menganalisa dan menguji pengaruh audit syariah terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah pada Baitul Mal Wattamwil di Kabupaten Wonogiri;
- c. untuk menganalisa dan menguji pengaruh pengawasan syariah terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah pada Baitul Mal Wattamwil di Kabupaten Wonogiri;
- d. untuk menganalisa dan menguji pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah pada Baitul Mal Wattamwil di Kabupaten Wonogiri;
- e. Untuk menganalisa dan menguji pengaruh etos kerja Islam terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah pada Baitul Mal Wattamwil di Kabupaten Wonogiri.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini yang telah diuraikan rumusan masalah di atas sebagai berikut :

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan untuk referensi bagi peneliti yang ingin mengetahui apa saja yang mempengaruhi kualitas penyajian laporan keuangan syariah.

b. Bagi Praktisi

Sebagai bahan acuan dan referensi atau sebagai pembanding bagi penelitian yang dapat memberikan tambahan informasi pengetahuan yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan serta dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di waktu yang akan datang.

c. Bagi BMT

Dengan mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, maka dapat digunakan sebagai bahan tambahan pemikiran untuk dijadikan bahan masukan untuk kemajuan perusahaan tersebut terutama yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir. Sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab *pertama*, berisi tentang pendahuluan sebagai acuan dalam penelitian dan sebagai pengantar tesis secara keseluruhan. Dalam bab ini terdiri atas latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya pokok masalah sebagai inti dari penelitian, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi

penelitian. Sebagai penutup bab pertama ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penulisan penelitian.

Bab *kedua*, berisi landasan teori yang terdiri telaah pustaka yang dijadikan referensi. Selain itu, dalam bab ini juga berisi tentang teori-teori yang mendasari penelitian ini, mencakup teori mengenai laporan keuangan, Pernyataan Standar Akuntansi Syariah (PSAK) No. 101, audit syariah, pengawasan syariah, *Islamic Corporate Governance* dan etos kerja Islam. Sebagai penutup bab diakhiri dengan hipotesis penelitian yang akan diuji kebenarannya.

Bab *ketiga*, berisi metodologi penelitian yang digunakan terdiri dari gambaran cara atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Cara atau teknik ini meliputi tentang gambaran kondisi subjek dan objek penelitian, penentuan populasi dan sampel, pelaratan atau perangkat yang digunakan, baik dalam pengumpulan data maupun dalam analisis data.

Bab *keempat*, bab ini merupakan inti penelitian yang berisi interpretasi terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan teori-teori. Dalam bab ini dibahas analisis.

Bab *kelima*, bab ini berisi penutup yang memuat tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok permasalahan yang diajukan dan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan dan yang diharapkan dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Responden penelitian ini berdasarkan jenis kelamin seluruh karyawan yang bersangkutan menyusun laporan keuangan pada kelima BMT (Bina Ummat Sejahtera, Permata Insani, Surya Artha Mandiri, Prima Sentosa dan Attunisa) adalah 15 orang karyawan laki-laki dan 20 orang karyawan perempuan dengan presentase laki-laki 42,9% dan 57,1% perempuan. Maka jumlah karyawan 5 BMT yang bekerja tersebut paling banyak dari berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini mengenai pernyataan standar akuntansi syariah, audit syariah, pengawasan syariah, Islamic corporate governance dan etos kerja Islam terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah adalah sebagai berikut :

1. Variabel pernyataan standar akuntansi syariah (X_1) berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah (Y). Dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar 0,996. Nilai t_{hitung} 7,724 < t_{tabel} 1,699 dan probabilitas 0,000 > 0,05. Jika penerapan pernyataan standar akuntansi syariah No. 101 baik maka semakin berkualitas laporan keuangan syariah.
2. Kelima BMT laporan keuangan syariah sesuai dengan Variabel audit syariah (X_2) tidak berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah (Y). Dapat dilihat dari koefisien

regresi sebesar 0,541. Nilai t_{hitung} 1,332 < t_{tabel} 1,699 dan probabilitas 0,193 > 0,05. Disebabkan memeriksa laporan keuangan syariah menggunakan pedoman audit secara umum, tidak ada pedoman audit syariah bagi BMT dan keterbatasan sumber daya manusia yang berkompeten di bidang auditing syariah.

3. Variabel pengawasan syariah (X_3) tidak berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah (Y). Dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar -0,650. Nilai t_{hitung} 0,674 < t_{tabel} 1,699 dan probabilitas 0,505 > 0,05. Dikarenakan latar belakang pendidikan. Dewan Pengawas Syariah yang tidak sesuai atau tidak berkompeten di bidang ekonomi maupun akuntansi syariah. Sehingga menyebabkan terjadinya kecolongan dalam mengawasi transaksi syariah, akibatnya laporan keuangan syariah tidak relevan.
4. Variabel *Islamic corporate governance* (X_4) tidak berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah (Y). dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar -1,694. Nilai t_{hitung} 1,054 < t_{tabel} 1,699 dan probabilitas 0,301 > 0,05. Kurangnya transparansi dan keadilan yang seharusnya benar-benar disajikan dan diketahui laporan keuangan syariah sesuai dengan keadaan sebenarnya, karena anggota BMT hanya mengetahui laporan keuangan pada saat Rapat Anggota Tahunan.

5. Variabel etos kerja Islam (x_2) berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah (Y). Dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar -2,017. Nilai $t_{hitung} - 2,278 > t_{tabel} 1,699$ dan probabilitas $0,008 < 0,050$. Karyawan kelima BMT tersebut mengakui dan menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan prosedur SOP dan prinsip syariah.

B. Implikasi

Setelah melakukan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini membentuk implikasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini dalam kenyataannya dapat berimplikasi bahwa standar akuntansi syariah harus digunakan secara memadai sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara pedoman standar akuntansi syariah yang berlaku.
2. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dengan penelitian selanjutnya bahwa modifikasi baru pada variabel audit syariah dan pengawasan syariah berkaitan dengan satu sama lain bahwa pentingnya peran sumber daya manusia berkompeten di bidang syariah, ketika memeriksa dan mengawasi laporan keuangan syariah tidak terjadi penyelewengan transaksi syariah sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan prinsip syariah.

3. Peran *Islamic corporate governance* dan etika kerja Islam sangat berimplikasi terhadap laporan keuangan syariah, karena penyusun laporan keuangan sangat berpengaruh besar terhadap penyajian laporan keuangan yang berkualitas.

C. Saran

Setelah melakukan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini mempunyai saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Pada peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan mengembangkan variabel baru atau variabel lainnya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian tidak hanya satu wilayah saja sehingga dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan.
3. Bagi BMT perlu adanya penggunaan pedoman standar akuntansi syariah secara memadai dan dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai penggunaan standar akuntansi syariah, pengetahuan audit syariah dan pengawasan syariah.
4. Bagi BMT, diharapkan dapat meningkatkan tingkat transparansi dan akuntabilitas terhadap laporan keuangan yaitu dilakukan publikasi di website, sehingga para

anggota BMT dapat mengetahui keadaan sebenarnya laporan keuangan dan tidak hanya pada saat Rapat Anggota Tahunan.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Hizazi, Susfayetti dan Sri Rahayu. (2010). Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Di BMT Al Ishlah Kota Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, ISSN 0852-8349, Volume 12, Nomor 2. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jambi.
- Amrul Ikhsan dan Musfiari Haridhi. (2017). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Pada Baitul Qiradh di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, ISSN 2581-1002, Volume 2 Nomor 3. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala.
- Hidayat Solikhul. Penerapan Akuntansi Syariah Pada BMT Lisa Sejahtera Jepara. (2013). *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara*. Volume 10 Nomor 2.
- Hizazi Achmad, Susfayetti & Sri Rahayu. (2010). Analisis Penerapan Akuntansi Syariah di BMT Al Ishlah Kota Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*. Volume 12, Nomor 2: ISSN 0852-8349.
- Agustianto. 2008. *Optimalisasi Dewan Pengawas Syariah*, www.pesantrenvirtual.com/indeks.php/ekonomisyariah
- Agus Basuki. (2010). Akuntansi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Arafah Solo (Perspektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah 2007). Skripsi, Jurusan Syariah (Muamalah) Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ali Mauludi AC. (2014). akuntansi syariah; Pendekatan Normatif, Historis Dan Aplikatif. *Jurnal Akuntansi Syariah.*, Vol . 1 No. 1. IAIN Tulungagung.
- Anindita Wahyu Aristyandini. (2013). Persepsi Akuntan Tentang Penerapan PSAK No. 101 Pada BMT Di Kabupaten Klaten. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum. Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Baihaqi, Fadhilah, Nurcholisah. (2015). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Syariah Terhadap Pengelolaan Transaksi Keuangan Pada Bank Syariah (Studi Kasus

Pada Bank Jabar Banten Syariah).

Dian Triyanti. (2008). Perlakuan Akuntansi Terhadap Bagi Hasil Bank Syariah Ditinjau Dari Sistem Pendanaan, Sistem Pembiayaan, Dan Laporan Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Surakarta. Skripsi, Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ismail Puh. (2013). Penerapan Akuntansi Keuangan Syariah Dalam Kinerja Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT). Al-Mizan Vol. 9 No. 1 Juni 2013.

Hikmah Endraswati. (2017). Struktur Islamic Corporate Governance Dan Kualitas Pengungkapan Laporan Keuangan. IAIN Salatiga.

<http://old.solopos.com/2017>. Diakses pada tanggal 01 April 2019 jam 13.00.

<http://tabloidkontras.com/2018>. Diakses pada tanggal 01 April 2019 jam 13.00.

<https://joglosemarnews.com/2018>. Diakses pada tanggal 01 April 2019 jam 13.00.

<https://www.akuntansilengkap.com/ekonomi/perbedaan-laporan-keuangan-syariah-dan-konvensioal/> Diakses pada tanggal 04 Juli 2019 jam 14.34.

I.Gst Agung Ayu Rai Utami Handayani. (2017). Analisis Perbedaan Perilaku Etis Pelaku Akuntansi Dalam Etika Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bandung. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Qanita Mardiyah. (2015). Praktik Audit Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah Indonesia. Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI.

Meilani Purwanti Dan Aceng Kurniawan. (2013). Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Melalui Penerapan Sistem Akuntansi Dan Kompetensi (Studi Pada Koperasi Di Kota Bandung). STAR–Study & Accounting Reseach, Vol X, No. 3. STIE STEMBI.

Minarni. (2015). Konsep Pengawasan, Kerangka Audit Syariah dan Tata Kelola Lembaga Keuangan Syariah. Mahasiswa Magister Studi Islam, Program Pascasarjana,

Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

- Muzayyidatul Habibah dan Alfu Nikmah. (2016). Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Berdasarkan Psak 102 Pada Pembiayaan Murabahah Di BMT Se-Kabupaten Pati. *Jurnal Ekonomi Syariah* Volume 4, Nomor 1, P-ISSN: 2355-0228, E-ISSN: 2502-8316. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, Jawa Tengah.
- Mohammad Irham. (2012). Etos Kerja Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Substantia*, Vol. 14, No. 1. Fakultas Ushuluddin Iain Ar-Raniry.
- Muh Awal Satrio Nugroho. (2015). Urgensi Penerapan Islamic Corporate Governance di Baitul Maal Wat Tamwil. Prodi Manajemen STIE Widya Wiwaha.
- Muchtar. 2004. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- IAI (2007). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Penyajian Laporan Keuangan Syariah*.
- Rahmawati dan Suazhari. (2015). Pengaruh Pemahaman Manajer tentang Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Peran Dewan Pengawas Syariah terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPRS di Aceh.
- Rahman, Abdul Rahim Abdul. (2008). 'Shari'ah Audit for Islamic Financial Services: The Needs and Challenges' *Makalah* dipresentasikan pada International Shari'ah Research Academy for Islamic Finance (ISRA) Islamic Finance Seminar, Kuala Lumpur, 11 November 2008.
- Rini. (2014). Pengaruh Penerapan Peran Komite Audit, Peran Dewan Pengawas Syariah dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Studi Empiris Bank Syariah Di Indonesia.
- Rizal, Yaya, Aji Erlangga Martawireja dan Ahim Abdurahim. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek kontemporer*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sri Dewi Anggadini. (2015). Perlunya Akuntansi Syariah di Lembaga Keuangan Syariah. *Majalah Ilmiah Unikom*, Vol 8 No.2. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unikom.

- Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta
- Sudarwan. (2017). Pengaruh Etika Kerja Islami Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Akuntansi: Self Esteem Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Staf lapang Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia).
- Virginia Nur Rahmanti. (2012). Sebuah Kajian Mengapa Akuntansi Syariah Masih Sulit Tumbuh Subur Di Indonesia Jurnal Akuntansi & Investasi Vol. 13 No. 2, halaman: 161-179. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Widiana. (2017). Analisa Perkembangan Peraturan Dan Penerapan Akuntansi Syariah Di Indonesia. Jurnal Law and Justice Vol. 2 No. 1. Universitas Padjajaran.
- Wiyono, Slamet. Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PAPSI. Jakarta PT. Gramedia.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Disela-sela kesibukan Bapak/Ibu pada saat ini, saya mohon pengorbanan waktu Bapak/ibu untuk mengisi angket yang berisi butir-butir pertanyaan atau pertanyaan. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data guna menyusun tugas akhir tesis yang berjudul ***“Analisis Pengaruh Pernyataan Standar Akuntansi Syariah, Audit Syariah, Pengawasan Syariah, Islamic Corporate Governance dan Etos Kerja Islam Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Studi Pada Baitul Maal Wat Tamwil Di Kabupaten Wonogiri)”***. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi akhir saya.

Jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan dinilai benar atau salah. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dimohon Bapak/Ibu memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Semua jawaban dan identitas Bapak/Ibu dijamin kerahsiaannya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih. Semoga kebaikan Bapak/Ibu mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Wonogiri, 02 April 2018

Rizky Yuniar Rahmadieni SE.Sy

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Beri tanda check list (√) pada jawaban yang anda anggap benar.
2. Setiap pertanyaan kuesioner hanya memerlukan satu jawaban.
3. Setiap pertanyaan kuesioner harus dijawab.
4. Lakukan pengisian kuesioner dengan jawaban yang sesuai dengan kenyataan.

Keterangan :

Sangat Tidak Setuju	(STS) = 1
Tidak Setuju	(TS) = 2
Kurang Setuju	(KS) = 3
Setuju	(S) = 4
Sangat Setuju	(SS) = 5

I. Karakteristik Responden

Isilah jawaban ditempat yang disediakan dan berilah tanda (x) pada jawaban yang paling sesuai

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : L / P
3. Pendidikan Karyawan
 - a. SLTA
 - b. SMA
 - c. D1-D2
 - d. Akademi D3
 - e. Sarjana (S1/S2/S3)
4. Pengalaman Kerja
 - a. < 5 tahun
 - b. 6-10 tahun
 - c. > 10 tahun
5. Pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh karyawan
 - A. Akuntansi atau pembukuan
 - B. Auditing atau audit syariah
 - C. Perpajakan
 - D. Ekonomi Syariah
6. Apakah anda mengetahui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah anda mengetahui dasar penyusunan laporan keuangan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

II. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.101

(X1)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Aset diakui dalam neraca bila besar kemungkinan bahwa manfaatnya akan diperoleh entitas syariah di masa depan.					
2.	Kewajiban diakui dalam neraca bila besar kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban sekarang.					
3.	BMT mengakui dana syirkah kontemporer karena memiliki kewajiban untuk mengembalikan dana yang diterima melalui pengeluaran sumberdaya yang mengandung manfaat ekonomi.					
4.	Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi bila kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan asset dan penurunan kewajiban telah terjadi.					
5.	Beban diakui dalam laporan rugi laba bila kenaikan manfaat di masa depan yang berkaitan dengan penurunan asset dan peningkatan kewajiban telah terjadi.					
6.	BMT menggunakan dasar pengukuran biaya historis dalam menyusun laporan keuangan.					
7.	Dalam dasar pengukuran biaya historis, asset dicatat sebesar pengeluaran kas (atau setara kas) yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh asset tersebut pada saat perolehan.					
8.	Dalam dasar pengukuran biaya historis, kewajiban dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban dalam jumlah kas (atau setara kas) yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban dalam pelaksanaan usaha normal.					
9.	BMT menggunakan dasar pengukuran biaya terkini (<i>current cost</i>) dalam menyusun laporan keuangan.					
10.	Dalam dasar pengukuran <i>current cost</i> , kewajiban dinyatakan dalam jumlah kas (atau setara kas) yang tidak diskontokan yang mungkin akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban sekarang.					
11.	Dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi untuk membantu pengguna					

	laporan keuangan, manajemen mengungkapkan pendapatan.					
12.	Dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi untuk membantu pengguna laporan keuangan, manajemen mengungkapkan prinsip pembagian hasil usaha.					
13.	Dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi untuk membantu pengguna laporan keuangan, manajemen mengungkapkan persediaan.					
14.	Publikasi laporan keuangan diikuti dengan pengungkapan domisili, bentuk hukum, alamat keterangan mengenai hakekat operasi dan kegiatan utama BMT.					
15.	BMT mengungkapkan informasi nisbah bagi hasil kepada nasabah setiap tahun.					

III. Audit Syariah (X2)

A. Unsur-unsur

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Laporan keuangan yang disajikan telah diungkapkan secara wajar dan memenuhi unsur kepatuhan syariah sepenuhnya.					
2.	Laporan keuangan telah diperiksa perhitungan keuangan dalam aspek produk baik sumber dana ataupun pembiayaan.					
3.	Adanya pemeriksaan pada distribusi profit BMT					
4.	Pendapatan cash basis dalam laporan keuangan diakui secara riil					
5.	Pengakuan beban dalam laporan keuangan diakui secara accrual basis.					
6.	Adanya pemeriksaan atas sumber dana dan penggunaan dana zakat.					
7.	Auditor mempelajari terlebih dahulu dan membandingkan data.					
8.	Auditor melakukan pemeriksaan dokumen, catatan, dan pemeriksaan fisik atas sumber-sumber terwujud.					
9.	Auditor mengkonfirmasi atau mengajukan pertanyaan pada pihak internal ataupun eksternal untuk					

	mendapatkan informasi.					
10.	Auditor menghitung, mencocokkan dan menelusuri dokumen.					

B. Standar Audit (AAOIFI)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Auditor bertujuan menyampaikan opini atas laporan keuangan sesuai aturan prinsip Islam, AAOIFI, standar akuntansi nasional yang relevan.					
2.	Auditor menjaga prinsip etika profesi dalam melakukan pemeriksaan.					
3.	Laporan auditor menggambarkan uji dasar sebagai bukti pendukung.					
4.	Laporan auditor menaksir prinsip akuntansi yang digunakan dalam persiapan laporan keuangan.					
5.	Laporan auditor mengevaluasi presentansi laporan keuangan secara keseluruhan.					
6.	Audit dilakukan oleh auditor bersertifikat SAS (Sertifikasi Akuntansi Syariah).					

IV. Pengawasan Syariah (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Peranan DPS membuat persetujuan garis panduan operasional produk BMT sesuai yang disusun oleh DSN.					
2.	Peranan DPS membuat pernyataan secara berkala pada setiap tahun tentang BMT bahwa laporan tahunan yang disajikan dibuat dengan jelas sesuai dengan ketentuan syariah.					
3.	Peranan DPS wajib membuat laporan tentang perkembangan dan aplikasi system keuangan syariah sekurang-sekurangnya enam bulan sekali.					

4.	Peranan DPS berkewajiban meneliti dan membuat rekomendasi jika ada inovasi produk-produk baru.					
5.	Peranan DPS membantu sosialisasi kepada masyarakat					
6.	Perananan DPS memberikan masukan bagi pengembangan dan kemajuan institsi keuangan syariah.					

V. Islamic Corporate Governance (X4)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Laporan keuangan memberikan informasi secara transparansi oleh stakeholder.					
2.	Laporan keuangan bersifat akuntabilitas dengan adanya pengawasan efektif seperti monitoring, pengendalian, dan evaluasi manajemen oleh pihak yang berkepentingan.					
3.	Laporan keuangan bersifat adil ataupun tidak adanya kecurangan.					

VI. Etos Kerja Islam (X5)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Para karyawan menjunjung nilai tinggi kejujuran dan kebenaran dalam aspek penyajian laporan keuangan.					
2.	Para karyawan tidak pernah menggunakan uang/aset BMT untuk kepentingan pribadi.					
3.	Para karyawan memiliki sifat cerdas dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.					
4.	Para karyawan memiliki sifat keprofesionalan dalam bidang pengetahuan syariah.					
5.	Para karyawan mentaati standar akuntansi ataupun SOP dalam menyajikan laporan keuangan.					
6.	Para karyawan dapat menyajikan laporan keuangan secara transparansi dan akuntabilitas.					

7.	Para karyawan dapat mempertanggungjawabkan isi dari setiap laporan keuangan yang disajikan.					
8.	Para karyawan menyampaikan isi laporan keuangan sesuai keadaan yang sebenarnya.					

(Y) Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Syariah

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BMT tempat saya bekerja melakukan pembukuan laporan keuangan.					
2.	Laporan keuangan BMT disusun meliputi : a. Neraca b. Laporan Laba rugi c. Laporan Arus Kas d. Laporan Perubahan Ekuitas e. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat f. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan					
3.	BMT anda menyajikan laporan neraca dalam komponen laporan keuangannya.					
4.	Unsur dalam neraca salah satunya adalah asset, asset diakui sebagai sumber daya yang berasal dari peristiwa atau transaksi yang terjadi di masa lalu dan dari manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas syariah.					
5.	Kewajiban sebagai hutang entitas syariah masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas syariah yang mengandung manfaat ekonomi.					
6.	Dana syirkah temporer sebagai dana investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lainnya dimana entitas syariah mempunyai hak mengelola dan menginvestasikan dana tersebut.					
7.	Dana syirkah temporer tidak digolongkan sebagai kewajiban dan					

	ekuitas.					
8.	Jumlah ekuitas yang ditampilkan neraca tergantung pada pengukuran asset, kewajiban dan dana syirkah temporer.					
9.	Dalam pos ekuitas, modal disetor, saldo laba awal, penyisihan saldo laba dan penyisihan penyesuaian pemeliharaan modal disajikan terpisah sehingga dapat menjadi relevan untuk kebutuhan pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan.					
10.	Aktiva dan kewajiban tidak boleh saling dihapuskan kecuali ketentuan syariah dan hukum memperkenankan terjadinya saling hapus.					
11.	BMT anda menyajikan laporan laba rugi dalam komponen laporan keuangannya.					
12.	Penyajian dalam laporan laba rugi menggambarkan kinerja dan kegiatan usaha BMT pada suatu periode tertentu yang meliputi pendapatan dan beban yang timbul dari operasi utama BMT.					
13.	Penghasilan (<i>income</i>) merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama periode					
14.	Keuntungan diakui dalam laporan laba rugi dicantumkan secara terpisah dan dilaporkan dalam jumlah bersih setelah dikurangi beban.					
15.	Beban sebagai penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya asset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas.					
16.	Pengakuan beban terjadi bersamaan dengan pengakuan kenaikan kewajiban atau penurunan asset.					
17.	BMT anda menyajikan laporan arus kas dalam komponen laporan keuangannya.					
18.	Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.					

19.	BMT anda menyajikan laporan perubahan ekuitas dalam komponen laporan keuangannya.					
20.	Laporan perubahan ekuitas menunjukkan ekuitas bank yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktivitas bersih atau kekayaan selama periode pelaporan.					
21.	Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya diakui secara langsung dalam ekuitas.					
22.	Penyajian laporan perubahan ekuitas menunjukkan transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik.					
23.	BMT anda menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat dalam komponen laporan keuangannya.					
24.	Laporan sumber dan penggunaan dana zakat merupakan informasi keuangan yang berisi rekapitulasi penerimaan zakat yang dikelola oleh BMT sebagai pelaksana fungsi Baitul Maal.					
25.	BMT anda menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam komponen laporan keuangannya.					
26.	Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber penggunaan dana selama jangka waktu tertentu, serta saldo dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.					
27.	Sumber dana kebajikan berasal dari penerimaan : a. Infak b. Sedekah c. Hasil pengelolaan wakaf d. Pengambilan kebajikan produktif e. Denda					

Lampiran 2

Karakteristik Responden

No	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1	Jenis kelamin:		
	Laki-laki	15	42,9 %
	Perempuan	20	57,1%
Total Responden			100%
2	Usia:		
	20 sampai 25 Tahun	10	28,6%
	26 sampai 30 Tahun	10	28,6%
	31 sampai 35 Tahun	14	40,00
	35 sampai 40 Tahun	1	29,1%
Total Responden		35	100 %
3	Tingkat Pendidikan		
	D3	9	25,7%
	S1	24	68,6%
	S2	2	5,7%
Total Responden		35	100 %
4	Masa Bekerja		
	Kurang dari 5 Tahun	22	62,9%
	Lebih dari 5 Tahun	13	37,1%
Total Responden		35	100 %
5	Pelatihan		
	Akuntansi Syariah	8	22,9%
	Ekonomi Syariah	25	71,4%
Total Responden		35	100 %
6	Pengetahuan PSAK		
	Ya	21	60%
	Tidak	14	40%
Total Responden		35	100 %
7	Pengetahuan LKS		
	Ya	16	45,7%
	Tidak	19	54,3%
Total Responden		35	100 %

Lampiran 3

Deskripsi Jawaban Responden

Responden	PSAK (X1)												Jml
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	
1	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	52
2	5	3	5	3	3	4	3	5	3	5	3	5	47
3	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	53
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	38
5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	38
6	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	45
7	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	44
8	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	43
9	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	44
10	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	42
11	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	48
12	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	41
13	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	46
14	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	55
15	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	48
16	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	56
17	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	49
18	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	44
19	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	43
20	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	43
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46
22	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	43
23	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	41
24	4	3	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	38
25	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	44
26	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	57
27	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	56
28	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50
29	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	58
30	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50
31	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	44
32	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	43
33	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	44
34	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	46
35	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	42

Responden	Pengawasan Syariah (X3)						Jml
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	
1	4	5	3	4	4	5	25
2	4	4	3	4	4	5	24
3	4	4	3	4	4	5	24
4	4	4	3	4	4	5	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	3	4	4	4	5	24
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	3	4	5	4	24
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	5	5	5	5	30
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	4	4	3	5	3	24
16	4	5	4	5	5	4	27
17	5	4	4	4	4	4	25
18	4	5	4	5	5	5	28
19	4	5	4	5	5	5	28
20	4	5	4	5	5	5	28
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	3	4	4	4	5	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	3	4	4	4	5	24
25	4	3	4	4	4	5	24
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	5	5	5	30
28	4	4	4	5	5	5	27
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	4	4	3	5	3	24
31	4	3	4	4	4	5	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	3	4	4	4	5	24

34	4	3	4	4	4	5	24
35	4	4	4	4	4	4	24

	ICG (X4)			
	X.1	X.2	X.3	Jml
1	4	4	5	13
2	4	2	5	11
3	4	2	5	11
4	4	2	5	11
5	4	5	4	13
6	4	5	4	13
7	5	5	5	15
8	5	4	5	14
9	5	5	5	15
10	4	5	5	14
11	5	5	5	15
12	5	5	5	15
13	5	5	5	15
14	5	5	5	15
15	5	4	4	13
16	5	5	5	15
17	5	4	5	14
18	5	5	5	15
19	5	5	5	15
20	5	5	5	15
21	4	4	4	12
22	5	4	5	14
23	4	4	4	12
24	5	4	5	14
25	5	4	5	14
26	5	5	5	15
27	5	5	5	15
28	5	4	4	13
29	5	5	5	15
30	5	4	4	13
31	5	4	5	14
32	4	4	4	12
33	5	4	5	14
34	5	4	5	14
35	4	4	4	12

	Etos Kerja Islam (X5)								Jml
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	
1	5	5	4	4	5	5	4	5	37
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	5	2	4	4	4	4	4	4	31
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	5	5	5	4	4	5	5	38
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	5	5	5	4	5	4	4	5	37
16	5	5	4	5	4	5	5	5	38
17	5	5	4	4	5	5	4	4	36
18	5	5	5	4	5	5	5	5	39
19	5	5	5	4	5	5	5	5	39
20	5	5	5	4	5	5	5	5	39
21	5	5	5	4	4	4	4	5	36
22	5	2	4	4	4	4	4	4	31
23	5	5	5	4	4	4	4	5	36
24	5	2	4	4	4	4	4	4	31
25	5	2	4	4	4	4	4	4	31
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	5	5	4	4	34
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	4	4	4	4	4	5	4	5	34
30	5	5	5	4	5	4	4	5	37
31	5	2	4	4	4	4	4	4	31
32	5	5	5	4	4	4	4	5	36
33	5	2	4	4	4	4	4	4	31
34	5	2	4	4	4	4	4	4	31
35	5	5	5	4	4	4	4	5	36

Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Y)																														
	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 0	Y 1	Y 1	Y 1	Y 1	Y 1	Y 1	Y 1	Y 1	Y 2	Y 2	Y 2	Y 2	Y 2	Y 2	Y 2	Y 2	J m l			
1	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1 2 6		
2	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	1 2 4	
3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1 2 8	
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1 0 9	
5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	1 2 6	
6	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	1 2 6	
7	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	1 2 6	
8	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1 1 2	
9	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	9 8	
10	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	9 4	
11	4	4	5	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	9 6	
12	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1 0 3	
13	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1 1 5	
14	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	1 2 8
15	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	1 3 0
16	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1 1 1
17	5	5	5	5	4	5	2	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1 2 6
18	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	1 0

Lampiran 4 Uji Validitas

PSAK (X1)

		Correlations
		Total
Item_1	Pearson Correlation	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_2	Pearson Correlation	,416*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	35
Item_3	Pearson Correlation	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_4	Pearson Correlation	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_5	Pearson Correlation	,454*
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	35
Item_6	Pearson Correlation	,338
	Sig. (2-tailed)	,047
	N	35
Item_7	Pearson Correlation	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_8	Pearson Correlation	,702**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_9	Pearson Correlation	,626**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_10	Pearson Correlation	,645**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_11	Pearson Correlation	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_12	Pearson Correlation	,602**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Audit Syariah (X2)**Correlations**

		Total
Item_1	Pearson Correlation	,588**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_2	Pearson Correlation	,694**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_3	Pearson Correlation	,624**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_4	Pearson Correlation	,536**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	35
Item_5	Pearson Correlation	,614**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_6	Pearson Correlation	,618**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_7	Pearson Correlation	,751**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_8	Pearson Correlation	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_9	Pearson Correlation	,735**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_10	Pearson Correlation	,913**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_11	Pearson Correlation	,838**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_12	Pearson Correlation	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_13	Pearson Correlation	,913**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35

Item_14	Pearson Correlation	,662**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_15	Pearson Correlation	,928**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_16	Pearson Correlation	,647**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pengawasan Syariah (X3)

Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Total
Item_1	1	,511**	,720**	,273	,614**	-,062	,672**
		,002	,000	,113	,000	,723	,000
		35	35	35	35	35	35
Item_2	,511**	1	,417*	,683**	,721**	,091	,803**
		,002	,013	,000	,000	,602	,000
		35	35	35	35	35	35
Item_3	,720**	,417*	1	,582**	,535**	,175	,771**
		,000	,013	,000	,001	,315	,000
		35	35	35	35	35	35
Item_4	,273	,683**	,582**	1	,596**	,619**	,878**
		,113	,000	,000	,000	,000	,000
		35	35	35	35	35	35
Item_5	,614**	,721**	,535**	,596**	1	,039	,792**
		,000	,000	,000	,000	,826	,000
		35	35	35	35	35	35
Item_6	-,062	,091	,175	,619**	,039	1	,440**
		,723	,602	,315	,826		,008
		35	35	35	35	35	35
Total	,672**	,803**	,771**	,878**	,792**	,440**	1
		,000	,000	,000	,000	,008	
		35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

ICG (X4)

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Total
Item_1	Pearson Correlation	1	,446**	,447**	,798**
	Sig. (2-tailed)		,007	,007	,000
	N	35	35	35	35
Item_2	Pearson Correlation	,446**	1	,044	,826**
	Sig. (2-tailed)	,007		,802	,000
	N	35	35	35	35
Item_3	Pearson Correlation	,447**	,044	1	,524*
	Sig. (2-tailed)	,007	,802		,001
	N	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	,798**	,826**	,524*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	
	N	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Etos Kerja Islam (X5)

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Total
Item_1	Pearson Correlation	1	,089	,471**	,295	,257	,093	,354*	,393*	,390*
	Sig. (2-tailed)		,611	,004	,085	,137	,594	,037	,019	,021
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item_2	Pearson Correlation	,089	1	,727**	,455**	,600**	,551**	,545**	,821**	,864*
	Sig. (2-tailed)	,611		,000	,006	,000	,001	,001	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item_3	Pearson Correlation	,471**	,727**	1	,504**	,545**	,314	,633**	,834**	,828*
	Sig. (2-tailed)	,004	,000		,002	,001	,067	,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item_4	Pearson Correlation	,295	,455**	,504**	1	,461**	,582**	,834**	,522**	,728*
	Sig. (2-tailed)	,085	,006	,002		,005	,000	,000	,001	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item_5	Pearson Correlation	,257	,600**	,545**	,461**	1	,771**	,611**	,502**	,775*
	Sig. (2-tailed)	,137	,000	,001	,005		,000	,000	,002	,000

N		35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item_6	Pearson Correlation	,093	,551**	,314	,582**	,771**	1	,726**	,502**	,742*
	Sig. (2-tailed)	,594	,001	,067	,000	,000		,000	,002	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item_7	Pearson Correlation	,354*	,545**	,633**	,834**	,611**	,726**	1	,626**	,839*
	Sig. (2-tailed)	,037	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item_8	Pearson Correlation	,393*	,821**	,834**	,522**	,502**	,502**	,626**	1	,873*
	Sig. (2-tailed)	,019	,000	,000	,001	,002	,002	,000		,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	,390*	,864**	,828**	,728**	,775**	,742**	,839**	,873**	1
	Sig. (2-tailed)	,021	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Y)

Correlations

		Total
Item_1	Pearson Correlation	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_2	Pearson Correlation	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_3	Pearson Correlation	,642**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_4	Pearson Correlation	,835**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_5	Pearson Correlation	,453**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	35
Item_6	Pearson Correlation	,860**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_7	Pearson Correlation	,566**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_8	Pearson Correlation	,393*
	Sig. (2-tailed)	,020
	N	35
Item_9	Pearson Correlation	,806**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_10	Pearson Correlation	,516**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	35
Item_11	Pearson Correlation	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_12	Pearson Correlation	,815**
	Sig. (2-tailed)	,107
	N	35
Item_13	Pearson Correlation	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_14	Pearson Correlation	,680**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_15	Pearson Correlation	,693**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_16	Pearson Correlation	,622**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_17	Pearson Correlation	,830**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_18	Pearson Correlation	,838**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_19	Pearson Correlation	,715**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_20	Pearson Correlation	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_21	Pearson Correlation	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_22	Pearson Correlation	,893**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_23	Pearson Correlation	,605**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_24	Pearson Correlation	,845**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_25	Pearson Correlation	,779**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
Item_26	Pearson Correlation	,538**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	35
Item_27	Pearson Correlation	,488**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	35
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 5

Uji Reliabilitas

PSAK (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,755	16

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Audit Syariah (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,790	17

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pengawasan Syariah (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,781	7

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Etos Kerja Islam (X5)

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,776	9

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Y)

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,756	28

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 6

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	105,6857143
	Std. Deviation	12,42002271
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,091
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

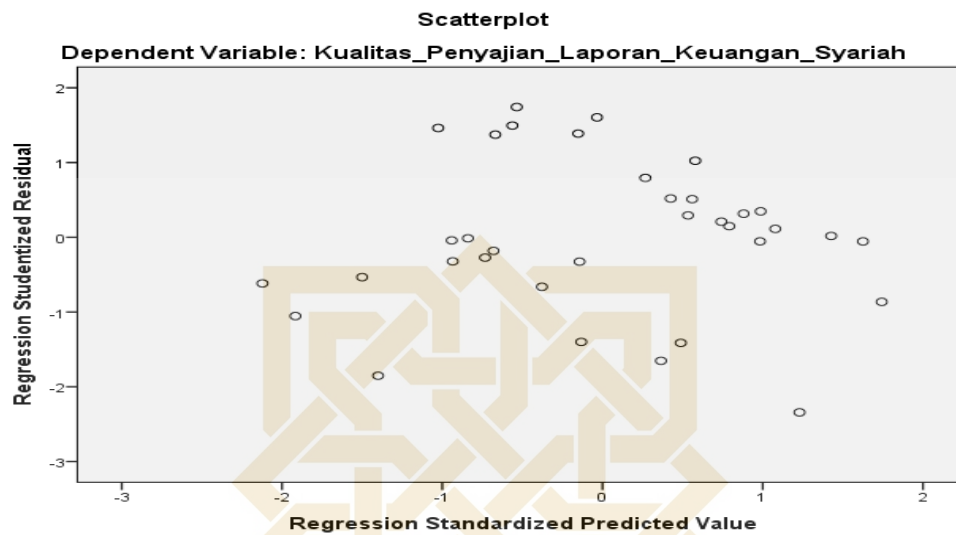
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	115,880	27,937		4,148	,000		
Psak_x1	,996	,137	,693	7,274	,000	,938	1,067
Audit Syariah_x2	,541	,406	,229	1,332	,193	,288	3,477
Pengawasan Syariah_x3	-,650	,964	-,117	-,674	,505	,284	3,515
Islamic Corporate Governance_x4	-1,694	1,607	-,163	1,054	,301	,356	2,809
Etos Kerja Islam_x5	-2,017	,703	-,500	2,870	,008	,280	3,574

a. Dependent Variable: Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Syariah_y

Uji Heteroskidesitas



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson	
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	,868 _a	,753	,711	7,69417	,753	17,719	5	29	,000	2,105

a. Predictors: (Constant), PSAK, AS, PS, ICG, EKI

b. Dependent Variable: Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Syariah

Lampiran 7

Uji Regresi Berganda

Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	115,880	27,937		4,148	,000
Psak_x1	,996	,137	,693	7,274	,000
Audit Syariah_x2	,541	,406	,229	1,332	,193
Pengawasan Syariah_x3	-,650	,964	-,117	-,674	,505
Islamic Corporate Governance_x4	-1,694	1,607	-,163	-1,054	,301
Etos Kerja Islam_x5	-2,017	,703	-,500	-2,870	,008

a. Dependent Variable: Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Syariah_y

Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5244,737	5	1048,947	17,719	,000 ^b
	Residual	1716,806	29	59,200		
	Total	6961,543	34			

a. Dependent Variable: Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Syariah_y

b. Predictors: (Constant), PSAK, AS, PS, ICG, EKI

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,868 ^a	,753	,711	7,69417	2,105

a. Predictors: (Constant), PSAK, AS, PS, ICG, EKI

b. Dependent Variable: Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Syariah_y

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Risky Yuniar Rahmadieni
 Tempat/Tanggal Lahir : Semarang, 16 Juni 1991
 Alamat : Tegalmulyo RT 002/RW 003,
 Gumpang, Kartasura, Solo
 Alamat Email : rrahmadieni@gmail.com
 No Hp : 082137758450
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam



DATA PENDIDIKAN FORMAL

SD (1997-1999) : Sekolah Dasar Nasima Semarang.
 SD (2000-2001) : Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan,
 Laweyan, Surakarta.
 SD (2001-2003) : Sekolah Rendah Kebangsaan Taman Sri
 Pulau, Johor Bahru, Malaysia.
 SMP (2001-2003) : Sekolah Agama Taman Sri Pulau, Johor
 Bahru, Malaysia
 SMP (2004-2005) : Sekolah Menengah Taman Universiti, Johor
 Bahru, Malaysia.
 SMP (2005-2007) : Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1,
 Jawa Timur.
 SMA (2007-2010) : Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1,
 Jawa Timur.
 S1 (2011-2016) : IAIN Surakarta.
 S2 (2016-Sekarang) : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
 Yogyakarta

DATA PENDIDIKAN NON FORMAL

Kursus Komputer Bidang Operator Komputer Berbasis Windows
 Pelatihan Jurnalistik Program Menulis di Media Massa Solopos
 Kursus Toefl ELTI Gramedia Surakarta

PENGALAMAN ORGANISASI

Staf SDM FRESH (Forum Ekonomi Syariah)

PENGALAMAN KERJA

Sekretaris PT. Ciriutama Nusa Widya Consult
 Magang BPJS Kesehatan Boyolali
 Magang KJKS Bina Insan Mandiri, Karanganyar

